

**EFEKTIVITAS METODE KATA LEMBAGA
UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA PERMULAAN
ANAK TUNAGRAHITA RINGAN
(Quasy Eksperimen Kelas D.II.C di SDLB N Manggis Ganting Bukittinggi)**

SKRIPSI

**Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S1)**



Oleh:

**MAHA YANI LAILA
1204648/ 2012**

**JURUSAN PENDIDIKAN LUAR BIASA
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2017**

PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Judul : Efektivitas Metode Kata Lembaga untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Anak Tunagrahita Ringan (*Quasi Experimen Kelas D.II.C di SDLB N Manggis Ganting Bukittiggi*)

Nama : Maha Yani Laila

NIM/BP : 1204648/2012

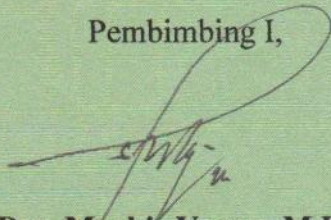
Program Studi : Pendidikan Luar Biasa

Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Februari 2017

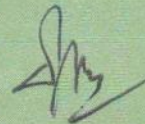
Disetujui Oleh

Pembimbing I,



Drs. Markis Yunus, M.Pd
NIP: 19501118 197603 1 001

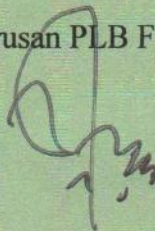
Pembimbing II,



Dra. Hj. Yarmis Hasan, M.Pd
NIP: 19541103 198503 2 001

Diketahui,

Ketua Jurusan PLB FIP UNP



Dr. Marlina, S.Pd, M.Si
NIP.19690902 199802 2 002

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Nama : Maha Yani Laila
NIM : 1204648/2012

Dinyatakan Lulus Setelah Mempertahankan Skripsi di Depan Tim Penguji
Jurusan Pendidikan Luar Biasa
Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Padang
dengan Judul

**Efektivitas Metode Kata Lembaga untuk Meningkatkan Kemampuan
Membaca Permulaan Anak Tunagrahita Ringan
(Quasi Experimen Kelas D.II.C di SDLB N Manggis Ganting Bukittinggi)**

Padang, Februari 2017

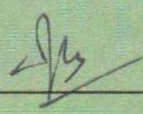
Tim Penguji

Tanda Tangan

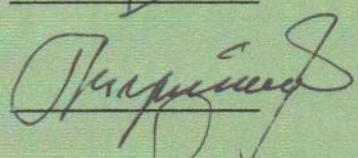
1. Ketua : Drs. Markis Yunus, M.Pd

1. 

2. Sekretaris : Dra. Hj. Yarmis Hasan, M.Pd

2. 

3. Anggota : Dra. Kasiyati, M.Pd

3. 

4. Anggota : Drs. Ardisal, M. Pd

4. 

5. Anggota : Hj. Armaini, S.Pd, M.Pd

5. 

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

1. Karya tulis saya, tugas akhir berupa skripsi dengan judul “Efektivitas Metode Kata Lembaga untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Anak Tunagrahita Ringan Kelas D.II.C di SDLB N Manggis Ganting Bukittinggi (*Quasy Eksperimen Kelas D.II.C di SDLB N Manggis Ganting Bukittinggi*)”, adalah asli karya saya sendiri.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali dari pembimbing.
3. Di dalam karya tulis ini, tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis, atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah dengan menyebutkan pengarang dan dicantumkan pada kepustakaan.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila terdapat penyimpangan di dalam pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik serta sanksi lainnya sesuai norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang, Februari 2017

Versus membuat pernyataan



Maria Yani Laila
Maria Yani Laila
Nim. 120648/2012

ABSTRAK

Maha Yani Laila (2017) “Efektivitas Metode Kata Lembaga untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Anak Tunagrahita Ringan (*Quasy Eksperimen kelas D.II.C di SDLB N Manggis Ganting Bukittinggi*)”. Skripsi. Padang: Jurusan Pendidikan Luar Biasa, Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini dilatarbelakangi dari rendahnya kemampuan membaca permulaan lima orang anak tunagrahita ringan kelas D.II.C di SDLB N Manggis Ganting Bukittinggi. Tujuan penelitian ini yaitu membuktikan efektivitas metode kata lembaga untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan anak tunagrahita ringan.

Metode penelitian yang digunakan yaitu metode eksperimen yang berbentuk *quasy eksperimen* dengan jenis *one group pretest-posttest design*. Dimana subjek penelitian diberikan *pretest* sebelum diberikan *treatment* selanjutnya diberikan *posttest* setelah diberikan *treatment* dengan metode kata lembaga. Nilai dari kegiatan *pretest* dan *posttest* diolah serta dibandingkan dengan *U Mann Whitney*.

Hasil penelitian menunjukkan, kemampuan anak tunagrahita ringan dalam membaca permulaan saat dianalisis dengan melihat nilai rata-rata, saat *pre-test* anak tunagrahita ringan hanya 44%. Selanjutnya pada *posttest* kemampuan anak tunagrahita ringan meningkat mencapai 78%. Kemudian data diolah agar lebih ilmiah dengan menggunakan *U Mann Whitney*, diperoleh $U_{hit} = 2.5$ dan $U_{tab} = 2$ dengan $n = 5$ pada taraf signifikan 95% dan $\alpha = 0,05$. Dapat disimpulkan hipotesis diterima karena $U_{hit} > U_{tab}$, jadi terbukti bahwa metode kata lembaga efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca permulaan anak tunagrahita ringan. Saran dalam penelitian ini adalah agar pihak sekolah berkenan menggunakan metode kata lembaga untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan anak tunagrahita ringan.

Kata kunci : Membaca permulaan, anak tunagrahita ringan, metode kata lembaga

ABSTRACT

Maha Yani Laila (2017) *“Effectivity the Agency Said Methode to improve the ability read the beginning for children with mental retardation (Quasy Eksperiment Class D.II.C in SDLB N Manggis Ganting Bukittinggi)”*.Thesis, Padang: Departemen of Special Education, Faculty of Education, State University of Padang.

The research was distributed by problems that researchers found on SDLB N Mangis Ganting Bukittinggi, where there are five children of mild mental retardation class D. II. C that have not been able to read the beginning with good and right so as to influence the outcome of learning they get. The researchers assume the necessity of variation method reads the beginning of a new one to help the children of the fifth issue.

This research using the eksperimental methods in the quasy experiment with a kind of one group pretest-posttest design. Where the subject of study given pretest before it was given treatment next given posttest having given treatment with the methods agency said. The value the pretest and posttest processed and compared using the Mann Whitney test to testing the hypothesis of the research.

The research results show, a generation of kids able mental retardation in reading the beginning when analyzed by saw the value the average , when pre-test the child with mental retardation only 44 %. Next on posttest a generation of kids able mental retardation up by 78 % . Then the data processed that more scientific using the Mann Whitney test, obtained $U_{hit} = 2.5$ and $U_{tab} = 2$ to the $n = 5$ the first significant 95 % and $\alpha = 0.05$. Can be concluded hypothesis received because $U_{hit} > U_{tab}$, so proven that agency said method effective in increase ability to read the beginning for child with mental retardation. Advice this research is that the school to uses the method said the to improve the ability read the beginning child with mental retardation.

Key word: Ability read the beginning, Children with mental retardation, Agency said methode

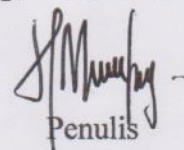
KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT, karena berkat rahmat dan karunianya-Nyalah penulis telah dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Shalawat beserta salam kita ucapkan kepada Nabi Muhammad SAW, atas perjuangan beliau kita dapat merasakan hidup seperti saat sekarang ini.

Skripsi ini dipaparkan dalam lima Bab, yaitu Bab I Pendahuluan, yang berisi latar belakang, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, dan manfaat penelitian. Bab II Pembahasan tentang kemampuan membaca permulaan anak tunagrahita ringan, metode kata lembaga, penelitian yang relevan, kerangka konseptual, dan hipotesis penelitian. Bab III Metode Penelitian, yang berisi jenis penelitian, desain penelitian, definisi operasional variabel penelitian, populasi dan sampel penelitian, teknik pengumpulan data, instrumen penelitian, dan teknik analisis data. Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan yang terdiri dari deskripsi data hasil penelitian, pengolahan data, analisis dan pengujian hipotesis, pembahasan hasil penelitian dan keterbatasan penelitian. Bab V Penutup yang terdiri dari kesimpulan dan saran.

Penulis menyadari banyak kekeliruan dalam penulisan skripsi ini, oleh sebab itu penulis mengharapkan kritikan dan saran yang membangun dari pembaca demi kesempurnaan skripsi ini. Atas masukan dan kritikan tersebut penulis ucapkan terima kasih.

Padang, Februari 2017


Penulis

UCAPAN TERIMAKASIH

Alhamdulillahillobbil'alamin. Puji syukur penulis sampaikan kepada pemilik alam semesta, Allah SWT yang telah memberikan nikmat dan karunia-Nya kepada hamba-Nya. Shalawat beserta salam untuk junjungan umat yaitu Rasulullah SAW yang telah menjadi suri tauladan yang baik bagi umat muslim.

Penulisan skripsi ini tidak terlepas dari bimbingan, motivasi, dukungan, cinta dan kasih sayang serta doa dari jiwa-jiwa yang luar biasa. Untuk itu, penulis ingin menyampaikan terimakasih kepada :

1. Teristimewa untuk kedua orangtua Bapak Emrizal dan Ibu Wasli Laila.

Rasa syukur yang tak terhingga terlahir dari orang tua seperti mereka, orang tua luar biasa yang rela melakukan apapun demi putra dan putrinya. Semua pengorbanan yang telah apa dan ama berikan, hingga tak terhitung lagi berapa banyak keringat yang bercucuran serta air mata yang tumpah untuk ani. Skripsi ini hanya bagian kecil dari janji ani untuk membuat apa dan ama bangga. Lulus sebagai sarjana pendidikan meskipun baru di dapat dalam waktu empat setengah tahun. Restui setiap langkah ani pa, ma, doakan selalu setiap kehidupan yang akan dilalui.

2. Ibu Dr. Marlina, S.Pd, M.Si selaku ketua jurusan PLB FIP UNP yang telah memberikan kemudahan bagi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Serta sekretaris jurusan PLB FIP UNP Bapak Drs. Ardisal, M.Pd yang telah memberikan kemudahan juga tentunya selama masa perkuliahan hingga penyelesaian skripsi ini.

3. Bapak Drs. Markis Yunus, M.Pd selaku pembimbing I penulis, yang telah mau berbagi ilmu, nasehat, motivasi serta arahan beliau semasa perkuliahan, dan waktu yang telah bapak luangkan hingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini. Penulis mendoakan bapak selalu diberikan kesehatan dan selalu dalam perlindungan Allah S.W.T.
4. Ibu Dra. Hj. Yarmis Hasan, M.Pd selaku pembimbing II penulis, yang telah meluangkan waktu, memberikan ilmu, nasehat, motivasi kepada penulis hingga skripsi ini bisa diselesaikan. Semoga Ibu selalu diberi kesehatan dan tetap dalam lindungan Allah S.W.T.
5. Kepada Bapak dan Ibu dosen penguji Bapak Drs. Ardisal, M.Pd, Ibu Drs. Kasiyati, M.Pd dan Ibu Hj. Armaini, S.Pd, M.Pd yang telah mau meluangkan waktunya untuk mengadiri sidang penulis. Semoga Bapak dan Ibu selalu diberikan kesehatan dan selalu dalam lindungan-Nya. Bapak dan Ibu dosen PLB FIP UNP yang selama ini telah memberikan banyak ilmu serta banyak kesempatan untuk penulis belajar dari semua pengalaman yang bapak dan ibu punya, warna-warni perkuliahan yang membuat penulis semakin cinta akan anak berkebutuhan khusus.
6. Kepada Ibu Hj. Nengsimar selaku pengelola perpustakaan jurusan PLB FIP UNP, yang telah mempermudah penulis dalam menyelesaikan skripsi ini, semoga ibu tetap diberikan kesehatan oleh-Nya.
7. Kepada staf tata usaha serta pegawai yang sudah banyak membantu penulis selama perkuliahan, kak Susi yang dengan senang hati selalu membantu penulis mengurus semua administrasi yang diperlukan

selama perkuliahan, pak Retman serta jajaran yang dengan gagah berani mengabdikan demi keamanan di jurusan PLB FIP UNP, dan kak Sur yang selalu memberikan senyuman di setiap paginya.

8. Kepada saudaraku satu-satunya Vino Febrian, meskipun sebenarnya jarak usia terpaut cukup jauh tapi beliau berhasil jadi orang yang tepat saat aku kehilangan arah, berperan banyak untuk setiap perjalanan panjang ini, berhasil menjadi kakak, bisa menjadi adik, bahkan sahabat saat aku butuh sandaran, seberapa besar keinginanku untuk menjadi seperti ini. Semangat terus nok, anak apa dan ama harus punya mimpi besar untuk masa depan yang lebih cerah. Untuk nenek (nek Maza) maaf nek ani sudah banyak membuat nenek sedih, sehat terus ya nek, tetap jaga kesehatan dan tetap dekat dengan Allah S.W.T.
9. Teruntuk keluarga besar SDLB N Manggis Gangting Bukittinggi. Kepada ibu Bedral Hikmah Jaya, S.Pd selaku kepala sekolah, ibu Espin, S.Pd dan Ibu Suhaimi, S.Pd selaku wali kelas D.II.C, dan untuk semua guru serta tata usaha SDLB N Manggis Gangting Bukittinggi, yang telah memberikan kesempatan bagi penulis untuk kembali belajar mengenal anak berkebutuhan khusus serta mengizinkan penulis untuk mengambil peran dalam memberikan layanan pendidikan untuk siswa dan siswi SDLB N Manggis Bukittinggi.
10. Rekan-rekan pejuang gelar sarjana yang diberikan kesempatan untuk sama-sama mengabdikan selama lebih kurang empat bulan di SDLB N Manggis Gangting Bukittinggi sewaktu praktek lapangan, untuk Adek,

Siti, Nu, dan Timson. Kenangan serta pengalaman yang kita dapatkan, serta kebersamaan untuk saling membantu dan menjadi teladan yang baik bagi siswa dan siswi yang ada di SDLB N Manggis Ganting Bukittinggi.

11. Teristimewa untuk sahabat-sahabat tercinta. Walaupun hingga saat ini aku tak tahu apa arti sebuah persahabatan dan apakah aku sudah jadi sahabat terbaik untuk kalian, yang jelas kenyamanan selalu ada saat bersama kalian, terimakasih untuk empat tahun ini, meskipun tidak bisa mendapat gelar sarjana bersama setidaknya kita punya mimpi dan tujuan yang sama, menjadi pendidik profesional bagi anak berkebutuhan khusus dimanapun ia berada. Terimakasih untuk setiap waktu yang kita lewati, untuk (Nika, Vani, Ola, Coni, Redda, Elfi, Fuji, Riza) geng yang kita panggil “blacklist” entah dengan landasan apa, banyak sekali pengalaman hidup yang aku dapatkan bersama kalian. Adik kecil Viong, harus semangat selalu menjadi mahasiswa yang punya dedikasi tertinggi untuk bangsa dan negara.
12. Sahabat dan adik lainnya yang tak kalah istimewa, untuk Ayu dan Ice, semua yang sudah kita lewati begitu berarti hingga meninggalkan kenangan manis, untuk (Weni, Elis, Restu, Imel, Wiwi, Ega, Rianti, Lisa) penghuni kos baru yang banyak sekali menabur cinta dari hari kehari hingga perjalanan ini lebih berwarna. Semangat untuk kalian, kalian harus jadi orang yang bernilai di hari kelak.

13. Kepada semua rekan-rekan PLB angkatan 2012 yang tak disebutkan satu persatu, bukan berarti kalian tidak memberikan pengalaman yang berharga, bukan berarti juga kalian bukan sosok kawan yang istimewa, hanya saja tak ada lagi kata yang bisa menggambarkan betapa bahagianya aku pernah memiliki kesempatan untuk mengenal kalian semua. Semangat terus untuk kita, gapai mimpi dan rancang masa depan yang paling indah untuk hari nanti.
14. Kepada rekan-rekan PLB angkatan 13, 14, 15, dan 16, yang sudah menjadi bagian dari perjalanan panjang ini, sudah banyak memberikan kesempatan untuk mengenal dan berbagi pengalaman satu sama lain, jadilah lulusan terbaik dari jurusan PLB FIP UNP.
15. Terakhir untuk sosok yang sudah dianggap layaknyanya saudara sendiri, untuk Buril yang pernah menjadi kawan untuk jalani hari-hari berat, kawan tertawa, tempat bercerita, dan sosok yang telah mengajarkan untuk bersabar, rasanya berjuang, dan bertahan untuk satu keadaan yang terkadang tak sesuai dengan harapan. Belajar bersama pengalaman untuk menjadi pribadi yang lebih baik dan selalu mengintrospeksi diri sendiri.

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK.....	I
ABSTRACT	ii
KATA PENGANTAR	iii
UCAPAN TERIMA KASIH.....	iv
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR BAGAN.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
 BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	9
C. Batasan Masalah.....	9
D. Rumusan Masalah	9
E. Tujuan Penelitian	10
F. Manfaat Penelitian	10
 BAB II KAJIAN TEORI	
A. Kemampuan Membaca Permulaan.....	12
1) Pengertian Membaca	12
2) Kemampuan Membaca Permulaan.....	14
3) Tujuan Membaca Permulaan.....	15

4) Faktor yang Mempengaruhi Kemampuan Membaca Permulaan	16
5) Langkah-langkah Membaca Permulaan	18
6) Tinjauan Anak Tunagrahita Ringan	19
B. Metode Kata Lembaga	24
1) Pengertian Metode Kata Lembaga	24
2) Keunggulan dan Kelemahan Metode Kata Lembaga	27
3) Penelitian yang Relevan	28
4) Kerangka Konseptual	28
5) Hipotesis Penelitian	31

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian	32
B. Desain Penelitian	32
C. Variabel Penelitian	35
D. Definisi Operasional Variabel Penelitian	35
E. Populasi dan Sampel Penelitian	36
F. Tempat Penelitian	38
G. Tahapan Eksperimen	38
H. Teknik dan Alat Pengumpulan Data	39
I. Instrumen Penelitian	39
J. Teknik Analisis Data	40

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data Hasil Penelitian	42
B. Pengolahan Data	43
C. Analisis dan Pengujian Hipotesis	47
D. Pembahasan Hasil Penelitian	47
E. Keterbatasan Penelitian	50

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	51
B. Saran	52

DAFTAR PUSTAKA.....

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Sampel Penelitian.....	38
Tabel 2. Hasil <i>pretest</i> dan <i>posttest</i>	43
Tabel 3. Analisis Rank	45
Tabel 4. Perhitungan R_1 dan R_2	45

DAFTAR BAGAN

	Halaman
Bagan 1. Kerangka Konseptual.....	30

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1 Kisi-kisi penelitian.....	55
Lampiran 2 Instrumen Penelitian	58
Lampiran 3 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran	59
Lampiran 4 Membaca Permulaan Kata (<i>pre-test</i>)	64
Lampiran 5 Membaca Permulaan Kata (<i>post-test</i>)	70
Lampiran 6 Dokumentasi	76
Lampiran 7 Tabel Uji <i>Mann Whitney</i>	81

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bahasa adalah kunci pokok bagi kehidupan manusia di atas dunia ini, karena dengan bahasa orang bisa berinteraksi dengan sesamanya dan bahasa merupakan sumber daya bagi kehidupan bermasyarakat. Kita dapat memahami maksud dan tujuan orang lain apabila kita mendengarkan dengan baik apa yang dikatakan. Menurut Henry Guntur Tarigan (1986: 1) ada empat kemampuan berbahasa dalam kurikulum di sekolah, yakni kemampuan mendengarkan, membaca, berbicara dan menulis. Anak diharapkan mampu untuk menguasai keempat komponen kebahasaan tersebut. Salah satu kemampuan berbahasa yang sangat penting untuk dimiliki adalah kemampuan membaca.

Membaca sangatlah penting untuk masyarakat terpelajar. Kemampuan membaca merupakan salah satu kunci keberhasilan siswa dalam meraih kemajuan. Siswa yang memiliki kemampuan membaca yang memadai akan lebih mudah menggali informasi dari berbagai sumber tertulis. Seseorang dapat membuka wawasan baru yang luas melalui kegiatan membaca. Berbagai informasi dapat diperoleh dari kegiatan membaca seperti pada buku, media cetak, maupun media elektronik. Upaya pengembangan dan peningkatan kemampuan membaca dilakukan melalui pembelajaran di sekolah-sekolah yang benar-benar memerlukan perhatian guru.

Membaca permulaan merupakan tahap awal anak dalam proses belajar membaca. Hal ini sebagai kemampuan dasar membaca anak dan alat bagi anak untuk mengetahui makna dari isi mata pelajaran yang dipelajarinya di sekolah. Kemampuan membaca permulaan mencakup didalamnya pemahaman akan huruf, kemampuan untuk merangkai huruf menjadi suku kata, suku kata menjadi kata hingga mengenal unsur kalimat.

Pemahaman siswa dalam membaca permulaan tidak terlepas dari kemampuan peserta didik untuk memahami sebuah pembelajaran yang diberikan, hal ini terkait dengan kemampuan berfikirnya. Kemampuan berfikir tiap-tiap anak tidak sama, bisa dikelompokkan menjadi beberapa kategori berdasarkan tingkat intelegensinya. Di dalam dunia Pendidikan Luar Biasa anak-anak dengan kemampuan intelegensi dibawah 70 diklasifikasikan kepada anak tunagrahita. Anak tunagrahita adalah anak dengan kebutuhan khusus yang secara nyata mengalami permasalahan dalam kemampuan akademik yang berdampak pada perkembangan sosial serta emosinya. Anak tunagrahita dikelompokkan lagi menjadi tiga bagian besar seperti anak tunagrahita ringan (mampu didik), anak tunagrahita sedang (mampu latih), dan anak tunagrahita berat (mampu rawat).

Berdasarkan studi pendahuluan yang peneliti lakukan pada tanggal 4 Februari 2016 di salah satu Sekolah Dasar Luar Biasa yang ada di kota Bukittinggi yaitu SDLB N Manggis Ganting Bukittinggi, peneliti menemukan lima orang anak dengan klasifikasi tunagrahita ringan mengalami

permasalahan pada kemampuan membaca permulaan. Informasi ini peneliti dapatkan setelah melakukan observasi serta wawancara dengan pihak-pihak terkait yang ada di sekolah seperti guru wali kelas anak tersebut.

Observasi pertama peneliti lakukan pada tanggal 6 Februari 2016, kegiatan ini peneliti manfaatkan untuk mengurus segala keperluan administrasi yang harus dilengkapi. Setelah administrasi selesai peneliti meminta izin untuk langsung melakukan pengamatan terhadap kelas yang ingin di teliti, dan peneliti menemui guru wali kelas D.II.C yang kebetulan saat itu sedang mengajar di kelas tersebut, peneliti melakukan pengamatan mulai dari cara mengajar guru, keaktifan anak, metode serta media yang digunakan guru untuk menunjang pembelajaran anak.

Kunjungan berikutnya pada tanggal 9 Februari 2016 peneliti manfaatkan untuk mewawancarai guru kelas yang telah peneliti temui sebelumnya. Peneliti menjelaskan bahwasanya ada beberapa permasalahan yang peneliti lihat pada observasi sebelumnya, yaitu ketidakmampuan anak dalam pembelajaran Bahasa Indonesia. Ada sebagian anak yang sudah mengenal huruf namun kesulitan saat diminta merangkai huruf menjadi suku kata dan kata, anak membaca kata tersebut perhuruf bukan suku kata. Sebagian anak lagi belum mengenal huruf dengan baik masih salah dalam menyebutkan bunyi huruf yang diminta. Guru kelas pun mengakui hal tersebut dan menyebutkan bahwa pada pelajaran yang menuntut kemampuan membaca, anak mendapatkan hasil belajar yang belum memenuhi standar

yang diberlakukan sekolah namun pada pelajaran matematika anak tidak mengalami masalah.

Berangkat dari permasalahan ini peneliti meminta izin kepada guru kelas untuk melaksanakan asesmen terhadap masing-masing anak. Pada tanggal 18 Februari 2016 peneliti melakukan asesmen kemampuan dasar umum. Instrumen yang peneliti berikan berupa asesmen perkembangan sensori motor, asesmen perkembangan sosial, dan asesmen bahasa bicara. Dari hasil yang peneliti dapatkan, lima orang anak ini sudah memenuhi kriteria yang baik untuk kemampuan dasar umum tersebut.

Observasi berikutnya peneliti lakukan pada tanggal 2 maret 2016 untuk melihat sejauh mana kemampuan membaca yang sudah dimiliki anak. Dari hasil pengamatan peneliti, anak mengalami permasalahan saat diminta membaca tulisan yang diberikan guru, saat diminta merangkai huruf menjadi suku kata, dan suku kata menjadi kata. Namun jika bacaan tersebut dilisankan oleh guru anak dapat membacanya dengan benar seperti guru mengeja “b dan o” anak menjawab “bo”, “l dan a” anak menjawab “la” dan terakhir anak membaca kata “bola” dengan benar. Pada kemampuan asesmen membaca ini instrumen yang peneliti berikan berupa menyebutkan huruf A sampai dengan Z secara urut, melafalkan huruf abjad secara acak, membaca suku kata konsonan – vokal (KV) seperti “ba, cu, de, fo, gi”, membaca suku kata konsonan – vokal – konsonan (KVK) seperti “bah, cuh, deh, fok”, dan membaca kata sederhana. Setelah dilakukan asesmen, hasil yang peneliti

dapatkan dari ke lima orang anak tersebut adalah AR 74%, FS 71%, RF 62%, MZ 41%, dan NZ 19%.

Hasil dari asesmen kemampuan membaca ini dapat dirinci sebagai berikut; AR sudah mampu menyebutkan sebagian besar huruf A sampai dengan Z secara urut dengan tepat, namun saat diminta menyebutkan huruf abjad secara acak masih ada huruf yang dibaca salah seperti huruf “v” dibaca “w”, huruf “g” dibaca “y”, dan beberapa huruf lainnya, untuk suku kata (KV) seperti “cu” dibaca “ca”, “so” dibaca “jo” dan beberapa suku kata lainnya, untuk suku kata (KVK) juga masih terjadi kesalahan seperti “cuh” dibaca “cah”, “deh” dibaca “dah”, untuk asesmen membaca kata sederhana juga terjadi kesalahan seperti penambahan, penghilangan, pergantian pada kata yang dibaca seperti “caba” dibaca “cababa”, “cabe” dibaca “caba”, dan “goda” dibaca “godo”.

Hasil asesmen RF, ia sudah mampu menyebutkan huruf abjad secara urut dengan tepat, namun saat menyebutkan huruf secara acak banyak huruf yang dibaca salah seperti “j” dibaca “p”, “v” dibaca “n”, dan saat diminta membaca suku kata (KV) seperti “de” dibaca “da”, suku kata (KVK) seperti “bah” dibaca “ban”, “fok” dibaca “kan”, “tir” dibaca “tin” dan beberapa suku kata lainnya yang dibaca salah, sedangkan untuk membaca kata sederhana anak belum mampu dan hanya diam saja. Sedangkan hasil asesmen FS tidak jauh berbeda dimana, ia sudah mampu menyebutkan sebagian besar huruf abjad secara urut dan acak secara tepat

walaupun masih ada beberapa huruf yang dibaca salah, untuk suku kata (KV) seperti “cu” dibaca “ca”, suku kata “so” dibaca “jo” dan beberapa suku kata lainnya, sementara suku kata (KVK) seperti “cuh” dibaca “cah”, “gik” dibaca “gak”, “jum” dibaca “jam” dan beberapa suku kata lainnya, sementara untuk membaca kata anak hanya menggeleng.

Hasil asesmen MZ ia sudah mampu menyebutkan sebagian besar huruf abjad secara urut dan saat diminta membaca huruf abjad secara acak masih ada beberapa huruf yang dibaca salah seperti huruf “j” dibaca “i”, huruf “b” dibaca “d”, huruf “y” dibaca “z”, dan beberapa huruf lainnya, untuk suku kata (KV) seperti “cu” dibaca “na”, “mi” dibaca “me-i”, “so” dibaca “sa-o”, untuk suku kata (KVK) seperti “bah” dibaca “ba-ha”, “fok” dibaca “fo-ka” dan beberapa suku kata lainnya, untuk kata sederhana ia belum mampu dan hanya diam. Sementara itu untuk hasil asesmen NZ ia hanya mampu mengurutkan huruf abjad A sampai dengan Z sampai huruf “I”, dan sebagian besar huruf abjad yang diminta secara acak salah dibaca anak, untuk suku kata (KV), (KVK), dan kata sederhana anak belum mampu dan hanya menggeleng.

Berdasarkan permasalahan yang diuraikan diatas terlihat bahwa anak belum memahami huruf, hingga menyulitkan anak membaca suku kata dan kata. Penulis berasumsi perlunya sebuah variasi metode pembelajaran yang baru yang bisa merangkum sebuah pembelajaran menjadi satu. Metode

pembelajaran ini juga semestinya bisa membantu anak tunagrahita ringan untuk meningkatkan kemampuan membacanya.

Media pembelajaran membaca permulaan yang digunakan guru selama ini adalah media papan tulis dan buku paket dengan metode demonstrasi dan latihan membaca. Pembelajaran yang diberikan berupa membaca suku kata dan mengenal bunyi huruf. Peneliti beranggapan bahwa pada penggunaan media membaca suku kata akan membuat siswa menjadi bingung, karna suku kata tidak memiliki makna yang utuh, akan lebih baik jika anak langsung belajar satu kata utuh dan kemudian belajar untuk mengenal apa unsur dari kata tersebut seperti suku kata dan huruf, jadi dengan begitu anak tidak hanya mampu membaca kata tetapi juga mampu mengurai suku kata dan huruf.

Selain itu menurut penuturan guru kelas masalah lain yang juga berpengaruh adalah kondisi latar belakang anak dalam lingkungan keluarga maupun lingkungan masyarakat. Ada beberapa anak yang mengalami ketidakmampuan membaca disebabkan oleh faktor kondisi keluarga yang mengalami masalah seperti perceraian kedua orang tua yang berdampak pada kondisi psikologis anak dan membuat anak tidak semangat belajar, masalah lain seperti rendahnya perekonomian keluarga membuat anak tidak mendapatkan waktu yang cukup untuk mengulang pelajaran di rumah karena harus bekerja membantu orang tuanya. Hal ini juga mengakibatkan ketersediaan buku bacaan dan juga alat sekolah lainnya sangat kurang.

Dari permasalahan-permasalahan di atas, rendahnya kemampuan membaca permulaan anak kelas D.II.C di SDLBN Manggis Ganting Bukittinggi salah satunya adalah perlunya variasi metode baru untuk mengajarkan membaca permulaan sesuai dengan kondisi anak. Anak perlu belajar membaca dengan cara mengupas suatu kata menjadi suku kata, suku kata menjadi huruf, selanjutnya huruf dirangkai menjadi suku kata, dan suku kata dirangkai menjadi kata. Kata tersebut terdiri dari dua sampai tiga suku kata mengingat kemampuan membaca anak yang masih sangat rendah. Jadi, anak dapat belajar mengupas dan merangkai kata atau biasa disebut metode kata lembaga.

Peneliti memilih metode ini karna metode kata lembaga sudah merangkum unsur kata pada satu kesatuan. Metode ini diawali dengan menyajikan suatu kata. Kata tersebut diuraikan menjadi suku kata, suku kata diuraikan menjadi huruf. Setelah itu huruf dirangkai menjadi suku kata, dan suku kata dirangkai menjadi kata. Dengan demikian anak dapat belajar mengurai sekaligus menyusun sebuah kata atau kalimat sederhana. Di SDLB tersebut belum pernah menerapkan metode kata lembaga dalam pembelajaran membaca permulaan.

Berdasarkan latar belakang di atas perlu dilakukan penelitian terkait keefektifan penggunaan metode kata lembaga untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan anak tunagrahita ringan di SDLB N Manggis Ganting Bukittinggi.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, dalam penelitian ini teridentifikasi sejumlah permasalahan sebagai berikut :

1. Kemampuan membaca anak masih rendah, yaitu sebanyak lima anak belum memiliki kemampuan dalam membaca permulaan
2. Sebagai variasi metode baru dalam mengajarkan membaca permulaan anak tunagrahita ringan. Metode kata lembaga juga belum pernah digunakan sekolah
3. Kondisi latar belakang anak dalam lingkungan keluarga yang kurang mendukung. Misalnya motivasi dari orang tua dan ketersediaan bahan bacaan di rumah yang masih kurang.

C. Batasan Masalah

Agar penelitian ini lebih terarah maka berdasarkan identifikasi masalah yang telah diuraikan diatas, peneliti membatasi masalah penelitian yaitu tentang penggunaan metode kata lembaga untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan kata (dua sampai tiga suku kata) bagi anak tunagrahita ringan.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan batasan masalah diatas maka peneliti merumuskan masalah dalam penelitian ini adalah: “Apakah penggunaan metode kata lembaga efektif untuk meningkatkan kemampuan membaca

permulaan kata bagi anak tunagrahita ringan di SDLB N Manggis Ganting Bukittinggi?”.

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk membuktikan bahwa penggunaan metode kata lembaga efektif untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan anak tunagrahita ringan kelas D.II.C di SDLB N Manggis Ganting Bukittinggi.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan sumbangan informasi mengenai berbagai hal yang berkaitan dengan penerapan metode kata lembaga. Lebih lanjut, hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai acuan untuk mengembangkan penelitian-penelitian lain yang menerapkan metode kata lembaga dalam pembelajaran membaca permulaan.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Dapat menambah wawasan dan pengetahuan tentang cara meningkatkan kemampuan membaca permulaan melalui metode kata lembaga.

b. Bagi guru dan pihak sekolah

Dapat membantu guru dan pihak sekolah dalam mengajar kemampuan membaca permulaan bagi anak tunagrahita ringan melalui metode kata lembaga, sehingga anak dapat terampil dalam membaca.

c. Bagi Peneliti Berikutnya

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan acuan dalam pelaksanaan penelitian berikutnya.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penelitian ini dilaksanakan di SDLB N Manggis Ganting Bukittinggi yang bertujuan untuk membuktikan keefektivan metode kata lembaga untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan bagi lima anak tunagrahita ringan yang belum menguasai kemampuan membaca permulaan, kelima anak tersebut duduk di kelas D.II.C di SDLB N Manggis Ganting Bukittinggi. Berdasarkan uraian pada bab IV bahwa metode kata lembaga efektif untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan anak tunagrahita ringan kelas D.II.C di SDLB N Manggis Ganting Bukittinggi.

Hal ini terbukti dari hasil perhitungan data yang diolah dengan menggunakan rumus uji *Mann Whitney* yang menghasilkan $U_{hit} > U_{tab}$, sehingga didapatlah $U_{hit} = 2,5$ yang diambil dari nilai hitungan yang terkecil, selanjutnya disesuaikan dengan U_{tab} pada taraf signifikan 95% dan $\alpha = 0,05$ yaitu 2 dengan $n = 5$.

Berdasarkan pengujian hipotesis H_a diterima jika $U_{hit} > U_{tab}$ dan H_0 ditolak jika $U_{hit} \leq U_{tab}$. Jadi dapat disimpulkan bahwa metode kata lembaga efektif untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan anak tunagrahita ringan kelas D.II.C di SDLB N Manggis Ganting Bukittinggi.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, peneliti memberikan saran sebagai berikut :

1. Kepada sekolah dan guru yang memberikan layanan pendidikan kepada anak tunagrahita ringan agar berkenan menggunakan metode kata lembaga dalam mengajarkan membaca permulaan kepada anak tunagrahita ringan sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan mampunya anak membaca sebuah kata sederhana dan memahami unsur-unsur yang terdapat dalam sebuah kata tersebut.
2. Berharap hasil penelitian ini dapat menambah wawasan serta ilmu pengetahuan yang luas lagi untuk peneliti selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Dalman. 2014. *Keterampilan Membaca*. Jakarta: Rajawali Pres.
- Darmiyati Zuchdi, Budiasih. (1996/1997). *Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia di Kelas Rendah*. Jakarta: Dirjen Dikti Depdikbud.
- Depdikbud. (1995/1996). *Petunjuk Pengajaran Membaca dan Menulis kelas I dan II di Sekolah Dasar*. Jakarta: Ditjen Dikdasmen Direktorat Pendidikan Dasar.
- Enny Zubaidah. (2013). *Kesulitan Membaca Permulaan Pada Anak Diagnosa dan Cara Mengatasinya*. Diakses dari <http://staff.uny.ac.id>. Pada tanggal 17 Maret 2016, jam 15.30 WIB.
- Farida Rahim. (2007). *Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Farida Rahim. (2008). *Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Farida Rahim. (2011). *Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar (edisi kedua)*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Henry Guntur Tarigan. (1986). *Membaca sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- Iskandarwassid dan Sunendar. 2008. *Strategi Pembelajaran Bahasa*. Bandung: Rosda.
- Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan RI. (2012). *Pembelajaran Membaca dan Menulis di Kelas Rendah*. Jakarta: Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Lia Ardiyanti. 2015. *Peningkatan Keterampilan Membaca Permulaan Melalui Metode Kata Lembaga Siswa Kelas I SD Karanggayam Kecamatan Pleret Kabupaten Bantul*. Skripsi
- Moh. Amin. 1994. *Ortopedagogik Anak Tunagrahita*. Jakarta: Depdikbud.
- Moh. Nazir. 2011. *Metode Penulisan*. Bogor. Ghalia Indonesia.
- Mulyono Abdurrahman. 1994. *Pendidikan Bagi Anak Kesulitan Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.